

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan menggunakan pendekatan deskriptif (descriptive reaseaech). Penelitian deskriptif sering dixebut dengan penelitian taksonomik (taksonomic reasearch), dikatakan demikian karena peneltian ini dimaksudkan untuk mengeksplorasi atau mengklarifikasi suatu gejala, fenomena atau kenyataan sosial yang ada, penelitian deskriptif berusaha untuk mendeskripsikan sejumlah variabel yang berkenaan dengan masalah dan unit yang diteliti.⁵⁴

Oleh karenanya peneliti ini perlu memaparkan mengenai data-data dari SMP Negeri 4 Kebumen peran media pembelajaran dalam meningkatkan literasi digital peserta didik dengan memanfaatkan media pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 4 Kebumen yang berlokasi di JL.Kejayan no. 34 Tamanwinangun KP 54313, Kec. Kebumen, Kab. Kebumen, Prov. Jawa Temgah. Waktu penelitiannya dimuali dari bulan Juli samapi bulan Agustus 2024.

⁵⁴ Hasan Syahrizal, Jenis-Jenis Penelitian Dalam Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif, *Jurnal Pendidikan, Sosial, & Humaniora*, Vol. 1. No. 1, 2023:18

C. Subjek Penelitian

Demi kelancaran penelitian, maka penulis menentukan subyek-subyek penelitian. Subyek penelitian merupakan semua pihak yang dapat memberi informasi data sesuai dengan fokus penelitian.

Adapun subyek yang ditinjau untuk diteliti oleh peneliti, yaitu yang menjadi pusat perhatian atau sasaran peneliti, subyek tersebut meliputi:

1. Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam
2. Peserta Didik

Tujuan ditentukannya subyek penelitian yaitu untuk memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian, sehingga dapat dilaksanakan dengan lebih efektif dan efisien.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengadakan penelitian, peneliti mengumpulkan data menggunakan beberapa langkah, yaitu:

1. Wawancara

Denzin mendefinisikan wawancara sebagai percakapan *face to face* (tatap muka), di mana salah satu pihak menggali informasi dari lawan bicaranya dalam Black & Champion. Menurut Black & Champion wawancara adalah suatu komunikasi dengan tujuan mendapatkan informasi dari salah satu pihak. Menurut True wawancara adalah percakapan dua orang mengenai suatu subjek yang spesifik. Sebuah

proses komunikasi interaksional dengan tujuan yang telah ditetapkan, untuk mendalami tema tertentu melalui eretan pertanyaan.⁵⁵

Berdasarkan pedapat diatas bisa ditarik kesimpulan bahwa wawancara adalah komunikasi antara dua pihak atau lebih yang bisa dilakukan dengan tahap muka di mana salah satu pihak berperan sebagai *interviewer* dan pihak lainya berperan sebagai *interviewee* dengan tujuan tertentu.⁵⁶ Peneliti akan melakukan wawancara pada subyek wawancara kepada guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan peserta didik. Dalam wawancara dengan guru yaitu mengenai penggunaan media pembelajaran, kelemahan-kelebihan media yang dipakai, dan kendala. Pada peserta didik mengenai pengaruh media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran.

2. Observasi

Observasi berasal dari bahasa latin yang berarti melihat dan memperhatikan. secara luas observasi diarahkan pada kegiatan memperhatikan fenomena secara aktual, mencatat fenomena yang muncul dan mempertimbangkan hubungan antar aspek dalam fenomena tersebut. Pengamatan yang dilakukan harus secara alami dimana pengamat harus larut dalam situasi realistis dan alami yang sedang terjadi dan dengan memperhatikan kejadian, gejala atau sesuatu

⁵⁵ Fadhallah, *Wawancara*, (Jakarta Timur: UNJ PRES, 2021), 1

⁵⁶ *Ibid.* 2

secara fokus.⁵⁷ Dalam observasi peneliti akan mengamati lingkungan sekolah yang dilihat dari sarana prasarana.

3. Dokumentasi

Menurut Kamus Besar Indonesia dokumentasi merupakan pengumpulan pemilihan, pengolahan, dan penyimpanan informasi dalam bidang pengetahuan, dan pemberian atau pengumpulan bukti dan keterangan (seperti gambar, kutipan, guntingan, koran, dan bahan referensi lain). sedangkan menurut Ruslan pengertian kegiatan dokumentasi (*dokumentation*), dalam arti luas adalah yang berkaitan dengan kegiatan menghimpun, mengolah, menyeleksi dan menganalisis kemudian mengevaluasi seluruh data kegiatan, peristiwa atau pekerjaan tertentu yang dipublikasikan baik melalui media elektronik maupun cetak dan kemudian disimpan secara teratur dan sistematis.⁵⁸

E. Teknik Analisis Data

Analisa data dilakukan dengan proses kualitatif, dimana menurut Mannan proses analisa data kualitatif dilakukan dengan melakukan prinsip atau langkah yakni familiarisasi data (*familiarisasi with data*), mengorganisir data (*organising data*), menyajikan data (*displaying data*), membuat atau menarik kesimpulan (*drawing conclusions*), melakukan

⁵⁷ Ni'matuzahroh, *Observasi Psikologi*, (Malang: Universitas Muhamadiyah Malang, 2018), 3

⁵⁸ Ita Syuyani, dkk., "Stategi Public Relatins PT Honda Megatama Kapuk Dalam Customer Relations", *eJurnal*: vol. 9 no.9, (2018), 3

verifikasi atau pengecekan (verivication/checking) dan menghubungkan teori (linking theory).⁵⁹

Penelitian kualitatif merupakan sebuah penelitian yang melibatkan proses yang cukup kompleks. Hal ini disebabkan sebuah penelitian yang telah memilih untuk dilakkan secara kualitatif memiliki karakteristik sebuah penelitian yang bertujuan untuk mengeksplorasi dan menceritakan pengalaman seseorang yang terlibat sebuah kejadian.⁶⁰

Teknik analisis data yang akan peneliti gunakan merupakan teknik analisis data kualitatif dimana merupakan teknik analisa data non statistik untuk memperoleh kesimpulan dari data yang berwujud non angka. Analisis data dilakukan dengan metode isi melalui proses pemilihan berapa jurnal yang relevan dengan lingkup penelitian, kemudian hasil perbandingan diantara beberapa jurnal yang diperoleh dari proses pemilihan, kemudian hasil perbandingan jurnal sebelumnya digabungkan sehingga dihasilkan suatu data yang relevan.

Miles dan Huberman menggambarkan analisis data kualitatif sebsgai berikut:⁶¹

1. Mendapatkan data, yaitu proses memilih, memusatkan perhatian, menyederhanakan, meringkas, dan mentransformasikan data mentah.

⁵⁹ Novendawati Wahyu Sitasar, Mengenal Analisa Konten Dan Analisa Tematik dalam Penelitian Kualitatif, *Forum Ilmiah* vol.19 No.1, (2022), 78

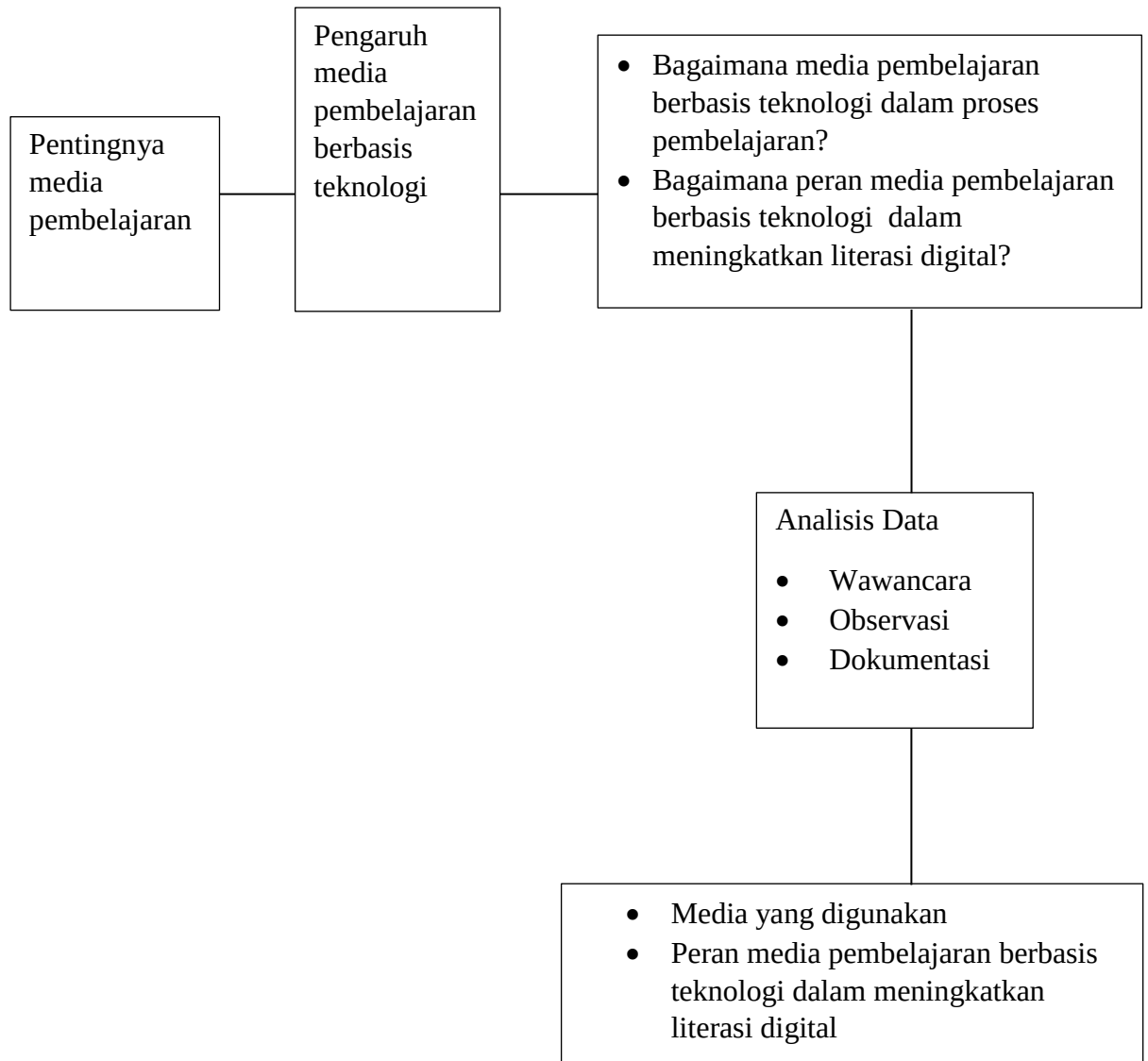
⁶⁰ *Ibid.* 77

⁶¹ Samiaji Sarosa, *Analisis Sata Penelitian Kualitatis*, (Yogyakarta: PT KANISIUS, 2021):3-4

Ada juga yang menggunakan kata mereduksi data untuk menyebut tahapan ini

2. Menampilkan data yang sudah didapatkan tadi ke dalam suatu bentuk untuk membantu penarikan kesimpulan
3. Menarik dan verifikasi kesimpulan, yaitu proses untuk menyimpulkan hasil penelitian sekaligus memverifikasi bahwa kesimpulan tersebut didukung oleh data yang telah dikumpulkan dan dianalisis.

F. Kerangka Pemikiran



Gambar 2
Kerangka Pemikiran